

PENGARUH IKLIM ORGANISASI, SEMANGAT KERJA, DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH SWASTA KECAMATAN SELONG, LOMBOK TIMUR

Moh. Ghinan Afridana ^{a*)}

^{a)} Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia

^{*)} e-mail Korespondensi: mohghinan@gmail.com

Article history: received 06 Juni 2026; revised 20 Juni 2026; accepted 06 Agustus 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i02.224>

Abstrak. *This study aims to analyze the influence of organizational climate, teacher work spirit, and teacher performance on the quality of education at Private Islamic Senior High Schools in Selong District, East Lombok. This type of research is associative quantitative with a survey approach. The analysis technique uses multiple linear regression through the assistance of SPSS software. The research sample consisted of 156 teachers selected through proportional random sampling techniques from a population of 256 teachers. The results of the study indicate that organizational climate and work spirit have a positive and significant effect on the quality of education, while teacher performance does not have a significant effect. This study concludes that improving the quality of education can be achieved through improving the organizational climate and increasing teacher work spirit.*

Keywords: *organizational climate, work enthusiasm, teacher performance, quality of education*

I. PENDAHULUAN

Mutu pendidikan merupakan elemen penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Dalam konteks madrasah, terutama madrasah swasta, mutu pendidikan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup input, proses, dan output pembelajaran. Di tengah tuntutan zaman yang semakin kompleks, peningkatan mutu pendidikan di madrasah tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga mencakup penguatan manajemen kelembagaan, profesionalisme guru, serta iklim kerja yang mendukung.

Di Kecamatan Selong, Lombok Timur, keberadaan Madrasah Aliyah Swasta memiliki kontribusi signifikan dalam penyediaan layanan pendidikan Islam menengah. Beberapa madrasah telah berhasil mencapai akreditasi A, namun secara umum masih terlihat adanya disparitas mutu antar satuan pendidikan. Perbedaan ini dapat ditelusuri dari berbagai aspek internal yang memengaruhi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di madrasah, termasuk pengelolaan organisasi, motivasi kerja guru, dan kualitas pelaksanaan tugas-tugas keguruan. Variasi dalam hasil belajar siswa, kedisiplinan tenaga pendidik, serta efektivitas pembelajaran menjadi gejala nyata yang menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam.

Berbagai penelitian mengenai faktor iklim organisasi terbukti memiliki pengaruh kuat terhadap performa lembaga pendidikan. Iklim organisasi yang sehat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, mendukung kolaborasi antarguru dan manajemen madrasah, serta meningkatkan rasa memiliki terhadap lembaga. Semangat kerja guru, yang mencerminkan motivasi, keikhlasan, dan antusiasme dalam menjalankan tugas, menjadi modal utama dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Sementara itu, kinerja guru, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, merupakan indikator utama dalam mengukur kualitas proses pendidikan.

Meskipun masing-masing faktor tersebut telah banyak diteliti secara parsial, masih sedikit kajian yang secara simultan meneliti ketiga variabel tersebut secara terpadu dalam konteks madrasah swasta, khususnya di daerah seperti Kecamatan Selong. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana pengaruh iklim organisasi, semangat kerja guru, dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan secara bersama-sama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dan strategi peningkatan mutu pendidikan yang lebih efektif, terutama bagi pimpinan dan pengelola Madrasah Aliyah Swasta di wilayah tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel. Dalam hal ini, variabel independen terdiri dari iklim organisasi, semangat kerja guru, dan kinerja guru, sedangkan variabel dependennya adalah mutu pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena dinilai tepat untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan secara statistik, serta untuk menggambarkan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian dilakukan pada Madrasah Aliyah Swasta yang berada di wilayah Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di 9 Madrasah Aliyah Swasta yang aktif, dengan jumlah total 256 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error margin) sebesar 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 156 guru. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode proportional random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan proporsi jumlah guru di masing-masing madrasah, agar distribusi sampel tetap representatif.

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah angket (kuesioner) tertutup dengan skala Likert 1–5, yang mencakup indikator-indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Instrumen disusun berdasarkan teori yang relevan dan telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan mengorelasikan setiap item dengan skor total, sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel setelah diuji pada responden terbatas.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (untuk mengetahui distribusi data), uji multikolinearitas (untuk menghindari korelasi antar variabel independen), dan uji heteroskedastisitas (untuk memastikan homogenitas varians). Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22.0.

Penggunaan regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari ketiga variabel independen terhadap mutu pendidikan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang sejauh mana iklim organisasi, semangat kerja, dan kinerja guru berkontribusi terhadap pencapaian mutu pendidikan di madrasah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim organisasi (X1), semangat kerja guru (X2), dan kinerja guru (X3) terhadap mutu pendidikan (Y). Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22.0 setelah data terlebih dahulu diuji melalui uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Berdasarkan pengolahan data terhadap 156 responden guru Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Selong, diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengaruh Iklim Organisasi terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji t menunjukkan bahwa iklim organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan, dengan nilai signifikansi 0,004 dan koefisien regresi sebesar 0,180. Temuan ini menunjukkan bahwa iklim organisasi yang baik mampu mendorong terciptanya lingkungan belajar yang efektif dan profesional. Iklim organisasi yang dimaksud meliputi kondisi kerja yang nyaman, hubungan kerja yang harmonis antarwarga sekolah, komunikasi yang terbuka antara guru dan pimpinan, serta adanya rasa aman dan kepercayaan dalam pelaksanaan tugas. Guru yang merasa dihargai dan didukung oleh lingkungan kerja akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajarannya, yang pada akhirnya berkontribusi pada mutu pendidikan.

Pengaruh Semangat Kerja Guru terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji t juga menunjukkan bahwa semangat kerja guru memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap mutu pendidikan, dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,272. Ini merupakan koefisien tertinggi di antara variabel bebas lainnya, menandakan bahwa semangat kerja merupakan faktor dominan dalam

meningkatkan mutu pendidikan. Semangat kerja mencerminkan motivasi, antusiasme, serta kesediaan guru untuk bekerja keras dan terus berkembang. Guru yang memiliki semangat kerja tinggi akan lebih giat dalam mempersiapkan pembelajaran, lebih aktif berinovasi, serta memiliki komitmen yang kuat terhadap kemajuan peserta didik dan lembaga.

Faktor-faktor yang meningkatkan semangat kerja antara lain adanya kepuasan kerja, pengakuan dari atasan, peluang pengembangan karier, serta lingkungan kerja yang mendukung. Dalam konteks madrasah swasta, semangat kerja juga sering kali didorong oleh faktor religiusitas dan keikhlasan dalam mengajar. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa semangat kerja berkontribusi nyata dalam menciptakan suasana pembelajaran yang berkualitas dan humanis.

Pengaruh Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan

Berbeda dari dua variabel sebelumnya, kinerja guru tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,315, dengan koefisien regresi sebesar 0,074. Meskipun arah hubungannya positif, namun secara statistik tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan. Hasil ini memberikan pemahaman bahwa kinerja guru, sebagaimana diukur dalam penelitian ini (berdasarkan administrasi pembelajaran, kehadiran, pelaksanaan tugas, dan disiplin), belum mencerminkan kontribusi langsung terhadap mutu pendidikan.

Ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan lemahnya pengaruh kinerja guru terhadap mutu pendidikan:

- a. Pengukuran kinerja yang lebih menekankan aspek formal (administratif) dibandingkan aspek substantif (pedagogis dan psikologis).
- b. Kinerja guru mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti beban kerja, dukungan manajerial, atau ketersediaan sarana prasarana yang tidak dikontrol dalam penelitian ini.
- c. Tidak adanya instrumen yang menangkap secara detail dimensi kualitas interaksi guru dan peserta didik, inovasi pembelajaran, serta refleksi profesional guru.

Pengaruh Simultan Iklim Organisasi, Semangat Kerja, dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan

Hasil uji F pada model regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen (iklim organisasi, semangat kerja, dan kinerja guru) berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan. Ini berarti bahwa meskipun secara parsial kinerja guru tidak berpengaruh signifikan, namun secara bersama-sama ketiganya memiliki kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, nilai R^2 cukup tinggi, yang menandakan bahwa model yang digunakan mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam mutu pendidikan.

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah harus difokuskan pada penciptaan iklim organisasi yang sehat dan peningkatan semangat kerja guru. Perbaikan manajemen kelembagaan, komunikasi yang transparan, pemberian penghargaan, serta pembinaan motivasi kerja dapat menjadi strategi utama. Adapun untuk kinerja guru, perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem penilaiannya agar lebih menekankan kualitas pembelajaran daripada sekadar pemenuhan tugas administratif. Hasil ini juga memperkuat teori-teori terdahulu yang menempatkan faktor psikologis dan sosiologis (seperti iklim dan motivasi) sebagai penentu keberhasilan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan tidak cukup hanya melalui peningkatan sarana fisik atau kurikulum, tetapi juga memerlukan pembinaan sumber daya manusia yang komprehensif dan berkelanjutan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Iklim organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Selong. Hal ini menunjukkan bahwa suasana kerja yang kondusif, hubungan interpersonal yang harmonis, komunikasi yang terbuka antara guru dan pimpinan madrasah, serta struktur organisasi yang jelas dan suportif, berkontribusi secara nyata terhadap meningkatnya mutu layanan pendidikan. Guru yang merasa dihargai dan nyaman dalam lingkungan kerjanya akan lebih bersemangat dalam mengajar dan membimbing siswa, sehingga berdampak langsung terhadap kualitas pembelajaran. Semangat kerja guru juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan, bahkan menjadi variabel yang paling dominan dalam penelitian ini. Guru yang memiliki motivasi tinggi, rasa tanggung jawab, keikhlasan dalam bekerja, serta dedikasi terhadap tugas dan peserta didik, akan menciptakan lingkungan belajar yang aktif, produktif, dan menyenangkan. Semangat kerja yang tinggi juga berkorelasi dengan keinginan guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya, yang pada gilirannya

berpengaruh pada pencapaian tujuan pendidikan di madrasah. Kinerja guru dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik terhadap mutu pendidikan. Meskipun secara deskriptif kinerja guru dalam aspek formal—seperti penyusunan perangkat pembelajaran, kehadiran, dan pelaksanaan tugas administratif—tergolong baik, namun dimensi tersebut belum cukup mencerminkan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara nyata. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih mendalam terhadap indikator penilaian kinerja guru agar mencakup kualitas proses pembelajaran, interaksi dengan siswa, dan inovasi dalam metode mengajar. Secara simultan, iklim organisasi, semangat kerja, dan kinerja guru bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan. Artinya, peningkatan mutu pendidikan tidak cukup dilakukan dengan intervensi pada satu aspek saja, tetapi memerlukan pendekatan menyeluruh yang mencakup perbaikan dalam sistem manajemen organisasi, peningkatan motivasi internal guru, serta penguatan kualitas dan relevansi penilaian kinerja. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dan menjadi komponen penting dalam membentuk ekosistem pendidikan yang unggul dan berkelanjutan.

V. REFERENSI

- Amin, Nur Fadilah, 'Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian', *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14.1 (2013), 15–31 <<https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>>
- Andi Noviyandi, M.Pd. Dr. M. Ihsan Dacholfany, M.Ed. Desain, Implementasi Mbs Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Lampung, 2020)
- Artina, Budi, 'Tingkat Motivasi Kerja Dan Iklim Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sd Negeri Gugus Garut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar', *Pendah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.02 (2024), 1–23
- Azwar, Edy, 'Pengaruh Semangat Kerja Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Smp Swasta Di Kecamatan Jati Asih Bekasi', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 19.1 (2016), 1–10
- Badu, Syamsu Q, And Novianty Djafri, *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*, 2017
- Hamsah, 'Pengaruh Iklim Kerja Sekolah Terhadap Kinerja Guru', *Unisan Journal*, 2022
- Hasanah, 'Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Smp Swasta Di Kecamatan Rajeg', *Journal On Education*, 06.01 (2023), 8783–89
- Huda, Muallimul, 'Analisis Faktor Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah', *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.01 (2022), 1 <<https://doi.org/10.30868/Im.V5i01.2083>>
- Indrasari, Meithiana, Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Tinjauan Dari Dimensi Iklim Organisasi, Kreativitas Individu, Dan Karakteristik Pekerjaan (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2017)
- Janah1, Raudhatul, 'Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Paud Di Kota Depok'
- Kartika I. N., Ambarita J. P., 'Pengaruh Luas Lahan, Penggunaan Pestisida, Tenaga Kerja, Pupuk Terhadap Produksi Kopi Di Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana', *Jurnal Ep Unud*, 4 (2015), 776–93
- Kemdikbudristek, 'Pisa 2022 Dan Pemulihan Pembelajaran Di Indonesia 5', 2023
- Langi, L, L O H Dotulong, And R Y Lumantow, 'The Influence Of Organizational Climate And Work Motivation On The Performance Of State Junior High School Teachers In Kawangkoan Barat District', *Jurnal Emba*, 11.3 (2023), 1439–50
- Maidiana, Maidiana, 'Penelitian Survey', *Alacrity: Journal Of Education*, 1.2 (2021), 20–29 <<https://doi.org/10.52121/Alacrity.V1i2.23>>
- Mardhatillah, Olivia, And Jun Surjanti, 'Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalitas Guru Di Indonesia Melalui Pendidikan Profesi Guru (Ppg)', 15.1 (2023), 102–11 <<https://doi.org/10.23887/Jjpe.V15i1.65200>>
- Nada, Jihan Zulfa, And Bagus Fajriya Hakim Raden, 'Pengaruh Jumlah Usaha Industri Dan Jumlah Nilai Investasi Terhadap Jumlah Tenaga Kerja Di Sleman Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda', *Emerging Statistic And Data Science Journal*, 2.2 (2024), 238–49 <<https://journal.uin.ac.id/esds/article/view/33635/16825>>
- Nurhasnawati, 'Pengaruh Antara Iklim Organisasi Dan Kepuasan Kerja Dengan Organizational Citizenship Behaviour Pada Guru Min Se Kota Pekanbaru', *Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Pekanbaru, Indonesia*, 9.1 (2018), 96–111
- Prita Indriawati, 'Gambaran Kompetensi Kepribadian Guru Pada Era Milenial', *Jurnal Fusion*, 3.02 (2023), 155–56
- Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017)

- Rohmah, Arifatur, 'Pengaruh Semangat Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 1 Pamotan', *Journal Of Management Small And Medium Enterprises*, 17.3 (2024), 1301–7
- Rustam, 'Standar Kompetensi Tenaga Pendidik Persepektif Al-Qur ' An', *El-Idarah*, 10.19 (2024), 103–15
- Sagala, Chairunnisa, Candra Wijaya, Universitas Islam, Negeri Sumatera, And Utara Medan, 'Pengaruh Iklim Kerja Terhadap Semangat Kerja Guru Di Man 1 Medan', *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3.3 (2025)
- Saleh A., 'Pengaruh Iklim Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Asy Syakirin Kecamatan Sungai Lala', *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7.2 (2023), 113–22
<[Http://Conference.Kuis.Edu.My/Pasak2017/Images/Prosiding/Nilaisejagat/10-Maad-Ahmad.Pdf](http://Conference.Kuis.Edu.My/Pasak2017/Images/Prosiding/Nilaisejagat/10-Maad-Ahmad.Pdf)>
- Saleh, Khairul, 'Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Di Provinsi Kalimantan Timur (Studi Kasus Sdit Cordova Samarinda Dan Sdit Yabis Bontang)', *Fenomena*, 11.1 (2019), 67–90
- Santoso, Djoko, And Dinar Nugraheni, 'Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis Inovatif Sharing And Employee Engagement For The Improvement Of Innovative', 15.2 (2022), 118–32
- Seniwati, Seniwati, Sudarno Sudarno, And Rini Fatmasari, 'Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Organisasi, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus Iv Tampan Pekanbaru', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8.1 (2022), 31 <<https://doi.org/10.37905/Aksara.8.1.31-42.2022>>
- Sismawati, Eni, 'Pengaruh Iklim Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap', *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2.3 (2024), 868–76 <<https://doi.org/10.51874/Jips.V5i2.282>>
- Sonata, Depri, 'Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris: Karakteristik Khas Dari Metode Meneliti Hukum', *Jurnal Ilmu Hukum*, 8.1 (2014), 134
- Susiani, Ida Rohmah, And Nur Diny Abadih, 'Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia', *Modeling*, 8.2 (2021), 294
- Susmaini, 'Semangat Kerja Guru Dan Dampaknya Padahasil Belajar Siswa', *Hijri*, 2.1 (2019), 1–19
- Widdah, Minnah El, And Syamsul Huda, *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Madrasah*, 2018
- Yasmansyah, 'Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Di Era Digital', 2.3 (2022), 1011–18
- Yulianti, Lia, And Sambas Ali Muhidin, 'Studi Tentang Kompensasi Dan Semangat Kerja Guru', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2.1 (2017), 266 <<https://doi.org/10.17509/Jpm.V2i1.14607>>
- Yuningsih, Yuyun, Edi Roseno, And Yulis Silawati, 'Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Social Competence Of Teachers In Learning', *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiolog*, 6 (2023), 1554–59